

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi anak, karena masa pertumbuhan gigi anak sangat penting. Hal ini karena gigi perlu diperhatikan sejak dini agar gigi dapat tumbuh dengan baik (Putri & Maimaznah, 2021:64). Saat ini banyak sekali makanan yang dapat merusak gigi jika tidak diperhatikan dengan benar, sehingga orang tua sangat berperan penting bagi anak dalam memberikan pengetahuan dalam memilih makanan yang baik untuk gigi.

Menurut SKI 2023 di Indonesia proporsi kebiasaan mengonsumsi makanan manis kurang dari 3 kali perbulan yaitu 10,1%. Sedangkan yang mengonsumsi makanan manis 1 kali per hari mencapai 33,7% dan yang mengonsumsi makanan manis 1-6 kali per minggu 56,2%. Artinya yang mengonsumsi makanan manis setiap hari sebesar 89,9%

Menurut SKI 2023 di Indonesia pada usia 3-4 tahun proporsi kebiasaan mengonsumsi makanan manis kurang dari 3 kali per bulan yaitu 4,0%. Sedangkan mengonsumsi makanan manis 1 kali per hari mencapai 50,1% dan mengonsumsi makanan manis 1-6 kali per minggu mencapai 45,9%. Artinya yang mengonsumsi makanan manis setiap hari pada kelompok usia 3-4 tahun sebesar 96,5%.

Setiap kali seseorang mengonsumsi makanan manis yang mengandung karbohidrat, maka asam akan diproduksi oleh beberapa bakteri penyebab karies di rongga mulut, sehingga terjadi demineralisasi yang berlangsung selama 20-30 menit setelah makan(Nur et al., 2015:3). Kebiasaan makan yang salah banyak terjadi pada anak pra sekolah, seperti kebiasaan mengonsumsi jajanan dalam jumlah berlebihan. Jajanan yang sering dikonsumsi anak pra sekolah bersifat kariogenik, misalnya makanan manis dan lengket serta makanan yang bentuknya menarik. Seringnya konsumsi makanan manis atau kariogenik berdampak buruk bagi gigi. Hal ini dikarenakan makanan

kariogenik cenderung menempel pada permukaan gigi sehingga dapat menyebabkan kerusakan bagi gigi (Nainggolan, 2019:111).

Salah satu cara untuk menyebarkan pengetahuan tentang kesehatan mulut pada anak sekolah adalah dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Efektivitas upaya pendidikan kesehatan mulut pada anak pra sekolah erat terkait dengan pendekatan pendidikan dan pentingnya peran media. Media dapat membuat pelajaran lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Menggunakan media *Busy Book* adalah salah satu cara untuk melakukan ini. Dengan media *Busy Book* kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang disampaikan kepada anak juga harus disesuaikan. Media *Busy Book* dalam pendidikan anak adalah salah satu jenis media baru yang inovatif dan kreatif yang dapat membantu anak meningkatkan keterampilan mereka dan membuat mereka lebih kreatif. Desain buku membuat pembelajaran menyenangkan bagi anak-anak dan informasi yang disajikan mudah dipahami oleh anak-anak (mufliharsi, 2019:150).

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Paud Al Futuhiyyah, anak-anak di Paud tersebut pernah mendapat kunjungan pemeriksaan gigi dari puskesmas surabaya kec. Padang Ratu, namun belum pernah dilakukan penelitian tingkat pengetahuan anak tentang makanan kariogenik bagi gigi.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Bagi Gigi dengan Media *Busy Book* Pada Anak Paud Al-Futuhiyyah Kec.Padang Ratu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Gambaran Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Bagi Gigi dengan Media *Busy Book* Pada Anak Paud Al-Futuhiyyah Kec. Padang Ratu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Bagi Gigi dengan dengan Media *Busy Book* Pada Anak Paud Al-Futtuhiyyah Kec. Padang Ratu

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa/i tentang pengetahuan makanan kariogenik bagi gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan media *Busy Book*.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa/i tentang pengetahuan makanan kariogenik bagi gigi setelah diberikan penyuluhan dengan media *Busy Book*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya sehubungan dengan Gambaran Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Bagi Gigi dengan Media *Busy Book*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan memastikan kebenaran tentang Gambaran Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Bagi Gigi dengan Media *Busy Book*

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi, bahan referensi, bahan bacaan, dan kajian pustaka untuk penelitian bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Gigi.

c. Bagi Siswa/i

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa Paud Al-Futuhiyyah pengetahuan tentang makanan kariogenik bagi gigi dengan media *Busy Book*

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Bagi gigi pada anak Paud Al-Futuhiyyah Kec. Padang Ratu

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada siswa/i kelas a, b1, dan b2 dengan populasi sebanyak 45 siswa/i untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang makanan kariogenik bagi gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media busy book. Penelitian ini akan dilaksanakan di Paud Al-Futuhiyyah Kec.Padang ratu.